

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian mengenai pengaruh uang panai terhadap keharmonisan rumah tangga di Kecamatan Kusan Hilir, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa uang 'panai' berpengaruh signifikan terhadap keharmonisan rumah tangga di Kecamatan Kusan Hilir. Hasil wawancara mengindikasikan bahwa pasangan yang berhasil mencapai kesepakatan mengenai jumlah uang 'panai' sebelum menikah cenderung memiliki hubungan yang lebih harmonis. Komunikasi terbuka antara pasangan dan keluarga terkait uang panai menjadi faktor penting untuk menghindari kesalahpahaman dan tekanan finansial. Di sisi lain, pasangan yang tidak membahas uang panai dengan jelas sering menghadapi konflik yang dapat mengganggu stabilitas rumah tangga. Oleh karena itu, pentingnya komunikasi dan kesepakatan dalam menentukan uang 'panai' dapat membantu menciptakan suasana yang lebih harmonis dalam kehidupan berumah tangga.
2. Uang 'panai' sering kali menjadi faktor pemicu konflik dalam rumah tangga. Pasangan yang tidak mampu memenuhi ekspektasi jumlah uang panai yang diminta mengalami ketegangan yang dapat memengaruhi hubungan mereka. Konflik ini seringkali berkaitan dengan kurangnya

komunikasi dan pemahaman antara pasangan mengenai tradisi dan tuntutan yang ada.

## **B. Saran**

1. **Membangun Komunikasi:** Sangat penting bagi pasangan untuk menjalin komunikasi yang terbuka sebelum menikah. Diskusi tentang uang panai dan harapan masing-masing dapat mengurangi ketegangan di masa depan. Keterbukaan ini juga membantu menghindari kesalahpahaman yang bisa memicu konflik.
2. **Menyesuaikan Tradisi:** Masyarakat perlu mempertimbangkan untuk menyesuaikan tradisi uang panai agar tidak menjadi beban bagi calon mempelai laki-laki. Menentukan jumlah uang panai yang realistis berdasarkan kondisi ekonomi pasangan dapat membantu menjaga keharmonisan.
3. **Pendidikan dan Kesadaran:** Meningkatkan pemahaman mengenai hak dan kewajiban dalam pernikahan penting untuk mencegah konflik. Pendidikan tentang nilai-nilai agama dan budaya yang mendasari tradisi ini juga dapat membantu pasangan menjalani pernikahan dengan lebih baik.
4. **Pendekatan Realistis:** Dalam menentukan besaran uang panai, semua pihak sebaiknya bersikap realistis dan tidak menjadikannya sebagai ajang prestise. Dengan pendekatan yang bijak, diharapkan uang panai tidak

menjadi sumber masalah, melainkan tetap menjadi bagian positif dalam perjalanan pernikahan.